

Pelatihan Pembuatan Media Infografis Melalui Aplikasi Visme dan Picktochart

Leny Suryaning Astutik¹, Frita Devi Asriyanti², Yolanda Tirza Theresia Manuputty³

^{1,2,3} Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Leny Suryaning Astutik

E-mail: lennyshadenley@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran yang digunakan guru seyogyanya bersama-sama menyiapkan guru dan peserta didik menghadapi tantangan era society 5.0 yang seluruhnya berbasis digital. Guru mampu membantu dan membimbing peserta didik untuk berkembang dan mengarungi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara cepat berubah sebagai ciri dari masyarakat abad ke-21 dan era society 5.0. Fakta dilapangan di SD Sumberjo Wetan menunjukkan guru masih awam sekali memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti aplikasi Picktochart dan Visme yang berguna memudahkan guru membuat media pembelajaran infografis. Pemanfaatan media masih terbatas dan hanya berfokus pada buku yang diberikan pemerintah serta video dari Youtube. Tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini yaitu (memberikan pemahaman dan pemanfaatan aplikasi Picktochart dan Visme sebagai pembuat media pembelajaran infografis yang dapat meningkatkan kompetensi guru di SDN Sumberjo Wetan. Metode yang digunakan terdiri dari tahap observasi, persiapan program, dan pelaksanaan inti. Kegiatan PKM mengenai pentingnya pelatihan membuat media pembelajaran infografis memanfaatkan aplikasi Picktochart dan Visme bagi guru di SD Sumberjo Wetan telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang juga sangat baik.

Kata Kunci - Pelatihan, Media Pembelajaran Infografis, Picktochart, Visme

Abstract

The learning media used by teachers should jointly prepare teachers and students to face the challenges of the era of society 5.0 which is entirely digital-based. Teachers are able to help and guide students to develop and navigate the world of science and technology which is rapidly changing as a characteristic of 21st century society and the era of society 5.0. Facts in the field at Sumberjo Wetan Elementary School show that teachers are still very unfamiliar with using sophisticated technology such as the Picktochart and Visme applications which are useful in making it easier for teachers to create infographic learning media. The use of media is still limited and only focuses on books provided by the government and videos from YouTube. The aim of this community service is (to provide understanding and use of the Picktochart and Visme applications as makers of infographic learning media that can improve teacher competency at SDN Sumberjo Wetan. The method used consists of the observation stage, program preparation and core implementation. PKM activities regarding the importance Training on making infographic learning media using the Picktochart and Visme applications for teachers at Sumberjo Wetan Elementary School was carried out well and received a very good response.

Keywords - Training, Infographic Learning Media, Picktochart, Visme

PENDAHULUAN

Penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan oleh guru (Dr. Julhadi & Nur Kholik, 2021). Hal ini dapat dipahami mengingat proses belajar yang dialami peserta didik tertumpu pada berbagai kegiatan menambah ilmu dan wawasan untuk bekal hidup di masa sekarang dan masa yang akan datang. Media merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar (Riyana & RI, 2008). Berdasarkan hal tersebut untuk menunjang pembelajaran di kelas diperlukan sarana dan prasarana pendukung berupa alat bantu atau media. Dunia pendidikan, sering kali istilah alat bantu atau media komunikasi digunakan secara bergantian atau sebagai pengganti istilah media pendidikan (pembelajaran) (Sumiharsono et al., 2017). Melalui penggunaan alat bantu berupa media ini memberi harapan meningkatnya hubungan komunikasi sehingga dapat berjalan dengan lancar dan dengan hasil yang maksimal.

Peran media sangat penting dalam proses pembelajaran karena membantu peserta didik dalam mempermudah pemahaman tentang materi yang diajarkan. Pemanfaatan teknologi dan komunikasi sebagai media yang mendukung proses pembelajaran juga memudahkan pendidikan dalam menyampaikan dan memberi evaluasi pembelajaran secara optimal, sehingga hasil belajar dari peserta didik dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) (Prihad, 2017). Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal (Diana & Maharani, 2019). Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas jika dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Maka media pembelajaran tidak untuk menjelaskan keseluruhan materi pelajaran, tetapi sebagian yang belum jelas saja. Sesuai dengan fungsi media yaitu sebagai pesan penjas. Karakteristik beberapa jenis media yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar mengajar di Indonesia adalah media grafis, media audio, dan media proyeksi diam (Astutik et al., 2020). Bentuk media pembelajaran berbasis visual yang dapat digunakan salah satunya adalah infografis. Infografis merupakan visualisasi ide atau data yang dimanfaatkan dalam menyampaikan informasi yang kompleks untuk audiens melalui cara yang mudah ditangkap dan dipahami dalam kurun waktu singkat dengan memanfaatkan alat-alat visual (Mansur & Rafiudin, 2020).

Dunia pendidikan zaman sekarang, infografis dapat menjadi pilihan baru untuk guru dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didiknya. Menggunakan infografis sebagai alat bantu mengajar, seakan-akan kita bercerita secara visual kepada peserta didik kita (Azhari et al., 2022). Infografis membutuhkan sejumlah informasi dalam bentuk tulisan atau angka dan kemudian diubah menjadi bentuk lebih sederhana yaitu kombinasi warna, gambar dan teks yang memungkinkan pembaca untuk cepat memahami suatu makna pesan ataupun gambar itu sendiri (Saputri et al., 2019). Keunggulan media infografis dalam pembelajaran salah satunya adalah karena infografis memiliki desain yang menarik dan sehingga pembelajaran tidak membosankan (Baiti et al., 2020). Media infografis dapat menjadi media yang efektif untuk mengkomunikasikan informasi di era 5.0 (Kurniawan, 2020). Selain itu, bentuk diagram atau peta sendiri akan mempermudah peserta didik karena secara prinsip, otak manusia cenderung lebih mudah menyimpan data berupa gambar dibandingkan tulisan yang sangat menjenuhkan (Hermita, 2017). Selain itu, penggunaan bahasa ataupun kalimat yang disertai gambar yang lebih menarik juga sangat berpengaruh, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Berdasarkan hasil pengabdian terdahulu penggunaan atau pemanfaatan media infografis yang berkelanjutan dan berkesinambungan didukung dengan seluruh civitas akademika maka akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang bagus bagi peserta didik (Senjaya et al., 2019).

Pelatihan ini dilakukan sebagai suatu upaya guna membantu guru mengenali aplikasi Picktochart dan Visme yang berguna sekali untuk mengembangkan kemampuan dan mempermudah pembuatan media infografis. Media infografis dipilih menjadi tema pengabdian karena dimungkinkan meningkatkan minat baca dan mampu menginspirasi pendidik generasi bangsa untuk berani berkarya dan lebih produktif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pelatihan menggunakan aplikasi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Picktochart dan Visme ini, membangun inovasi media pembelajaran dimana pelaksanaannya difokuskan pada sasaran guru di SDN Sumberjo Wetan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi pengabdian masyarakat di Desa Ngunut ini didasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu lokasi SD sebagai pusat contoh dari SD lain di wilayah Ngunut.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam rangka memberikan edukasi dan pengetahuan serta pemahaman kepada guru SD yang sering bingung terkait mengatasi problem dalam pembelajaran salah satunya adalah membuat media pembelajaran. Keterlibatan seluruh komponen pendidikan (guru, kepala sekolah, dan peserta didik) dalam perencanaan dan realisasi program pelatihan membuat media pembelajaran infografis melalui aplikasi visme dan picktograf sangat dibutuhkan dalam rangka mengefektifkan pencapaian tujuan. Kepala sekolah bertugas membantu terlaksananya kegiatan pelatihan, melaksanakan bimbingan dan penilaian bagi guru bersama tim. Tugas guru adalah mengikuti pelatihan dan menerapkan hasil pengalamannya dalam membuat media infografis terhadap kegiatan pembelajaran. Sedangkan peserta didik bertugas sebagai subjek pengguna terkait hasil pengembangan media infografis oleh bapak-ibu guru.

Adapun metode yang dilakukan dalam melaksanakan bentuk pengabdian ini adalah dilaksanakan melalui 3 tahapan pendekatan, yaitu pelatihan aplikasi Picktochart dan Visme untuk membuat media infografis, pelaksanaan/pendampingan pembuatan media infografis menggunakan aplikasi Picktochart dan Visme, dan evaluasi hasil pembuatan media infografis memanfaatkan aplikasi Picktochart dan Visme. Untuk merealisasikan kegiatan pengabdian tersebut, dilakukan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Tahap observasi

Tahap ini merupakan tahap awal dalam menganalisa permasalahan atau kendala yang dihadapi guru yang ada di SDN Sumberjo Wetan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Selain itu juga melakukan wawancara pada Kepala Sekolah guna pelatihan ini tepat sasaran dan sesuai kebutuhan guru. Pelaksana melakukan pelatihan dan wawancara pada peserta didik dan melihat kondisi guru di SDN Sumberjo Wetan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

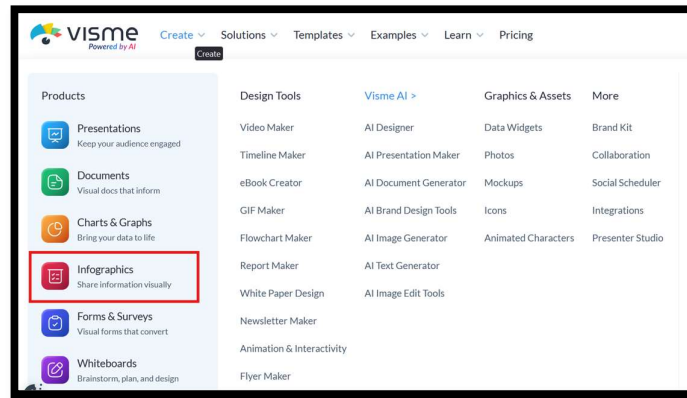


Gambar 1.

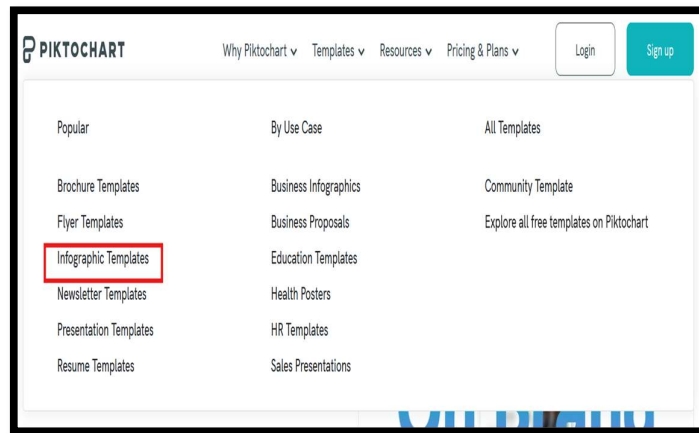
Lokasi SDN Sumberjo Wetan

b. Persiapan program

Dalam program ini pelaksana melakukan penyusunan jadwal yang disepakati dan melakukan pembuatan materi tentang media infografis, menyiapkan panduan penggunaan aplikasi Picktochart dan Visme, memberikan beberapa contoh hasil media infografis khusus materi di Sekolah Dasar dari aplikasi Picktochart dan Visme.



Gambar 2.
Laman Media Infografis di Aplikasi Visme

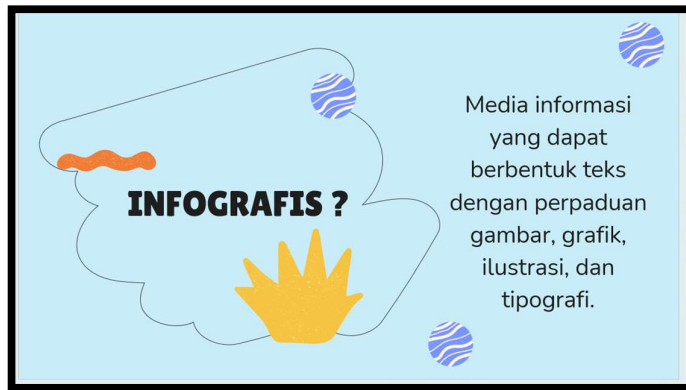


Gambar 3.
Laman Media Infografis di Aplikasi Picktochart

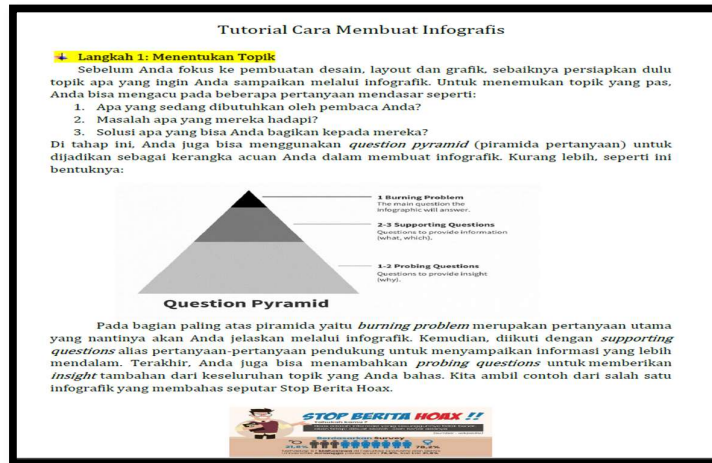
c. Pelaksanaan kegiatan inti

Kegiatan ini meliputi pemberian materi tentang aplikasi Picktochart dan Visme, definisi, jenis, contoh-contoh media infografis, melaksanakan pelatihan/pendampingan pembuatan media infografis menggunakan aplikasi Picktochart dan Visme dan kemudian memberikan evaluasi/*feedback* dari hasil pembuatan media infografis menggunakan aplikasi Picktochart dan Visme. Dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu.

1. Koordinasi antara pelaksana dan guru
2. Pembuatan materi dan buku panduan tentang pembuatan media infografis memanfaatkan aplikasi Picktochart dan Visme



Gambar 4.
Bahan Presentasi Materi Infografis



Gambar 5.
Buku panduan tentang pembuatan media infografis

3. Koordinasi dengan pihak Kepala Sekolah
4. Pelaksanaan pelatihan



Gambar 6.
Pendampingan membuat media infografis

5. Pemberian survei hasil kepuasan mengikuti pelatihan



Gambar 7.
Pengisian survei secara bersamaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan tentang media infografis telah berjalan lancar. Kepala Sekolah dan guru membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta pelatihan. Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang media infografis. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai media infografis, media pembelajaran dan aplikasi visme dan picktochart. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pelatihan. Selama kegiatan pelatihan berlangsung terlihat peserta sangat antusias dan memperhatikan isi materi pelatihan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan diakhir sesi pemateri memberikan kesempatan pada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Terdapat 3 pertanyaan dari peserta terkait isi materi.

1. Apakah membuat media infografis menggunakan aplikasi visme dan picktochart berbayar?
2. Apakah media infografis bisa didesain sesuai keinginan guru dan kebutuhan peserta didik?
3. Apa saja tips membuat media infografis agar menarik dan meningkatkan daya fokus membaca peserta didik?

Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan hadiah berupa ucapan dan kenang-kenangan sebagai tanda apresiasi. Sebelum diakhiri pemateri memberikan *link* kepuasan terhadap kegiatan pelatihan sebagai bentuk evaluasi untuk pemateri. Hasil *link* kepuasan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.
Hasil *Link* Kepuasan Pelatihan

No.	Indikator Pertanyaan	YA	Tidak
1.	Apakah materi infografis pelatihan ini baru bagi Bapak/Ibu?	10 Responden	-
2.	Apakah Bapak/Ibu menyukai pelatihan ini?	10 Responden	-
3.	Apakah program pelatihan ini interaktif ?	10 Responden	-
4.	Apakah program pelatihan ini menarik untuk dipelajari ?	10 Responden	-
5.	Apakah program pelatihan ini bermanfaat untuk menunjang pembelajaran di kelas?	10 Responden	-

6.	Apakah program pelatihan mampu menunjang skill guru beserta staff terkait kecanggihan IPTEK ?	10 Responden	-
7.	Apakah Bapak/Ibu diberikan waktu yang cukup untuk bertanya terkait hal yang belum dipahami ?	10 Responden	-
8.	Apakah instruktur menguasai pengetahuan tentang topik pelatihan ?	10 Responden	-
9.	Apakah penyampaian instruksinya mudah dimengerti?	10 Responden	-
10.	Apakah program pelatihan terorganisir dengan baik dan mudah diikuti?	10 Responden	-
11.	Apakah Bapak/Ibu puas dengan isi dan materi pembelajaran?	10 Responden	-

Berdasarkan hasil *link* diatas menunjukkan pelatihan ini sangat berdampak positif terhadap karir dan menunjang proses pembelajaran dalam mempermudah pembuatan media infografis. Setelah mengisi survei *link* kepuasan kegiatan pelatihan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan mahasiswa dan guru.



Gambar 8.
Foto Bersama

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut.

1. Keberhasilan target jumlah peserta
2. Ketercapaian tujuan kegiatan pelatihan
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam menangkap materi

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah guru. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh semua guru. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses.

Ketercapaian tujuan kegiatan pelatihan secara umum sudah baik, materi tersampaikan semua pada peserta. Keberhasilan capaian tujuan pembelajaran terlihat juga pada kegiatan sesi tanya jawab, dimana peserta didik bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi pelatihan ini telah dapat tersampaikan. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan media infografis, jenis media infografis, manfaat media infografis dalam pembelajaran, aplikasi visme dan picktochart dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan.

Ketercapaian kemampuan peserta dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dibagikan oleh pemateri melalui *google form*. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat menunjang kemampuan guru dan mampu memberikan manfaat terkait dengan wawasan baru guru.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM mengenai pelatihan pentingnya media infografis, jenis media infografis, manfaat media infografis, aplikasi visme dan picktochart, dan manfaat media infografis mendapatkan respon yang antusias dari para guru SDN Sumberjo Wetan Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Terdapat 3 pertanyaan dari peserta pelatihan terkait media infografis melalui aplikasi visme dan picktochart. Sedangkan berdasar survei *link* kepuasan dan kebermanfaatannya pelatihan media infografis mendapat respon diatas 90% sangat bermanfaat bagi wawasan guru, menunjang kompetensi guru di era digital dan mampu membuat variasi media untuk peserta didik sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, L. S., Diantoro, M., & Kusairi, S. (2020). Media Sistem Peredaran Darah Hewan dan Manusia Dilengkapi Augmented Reality Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(12), 1812–1819.
- Azhari, M., Wingkolatin, W., & Azmi, M. (2022). Pemanfaatan Media Infografis Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Al-Khairiyah Samarinda. *Amarthapura: Historical Studies Journal*, 1(1), 1–8.
- Baiti, N., Salim, A., & Mastur, M. (2020). PEMANFAATAN MEDIA INFOGRAFIS DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN ORANG DEWASA. *J-INSTECH*, 1(2), 205–215.
- Diana, L., & Maharani, A. (2019). Pengembangan media pembelajaran audio visual dengan teknik tutorial berbasis kemampuan konseptual pada mata pelajaran integral. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 25–31.
- Dr. Julhadi, M. A., & Nur Kholik, M. S. I. (2021). *HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK: Ditinjau dari Media Komputer dan Motivasi*. EDU PUBLISHER. <https://books.google.co.id/books?id=BfclEAAAQBAJ>
- Hermita, N. (2017). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak di SD*. Deepublish.
- Kurniawan, H. (2020). Infografik Sejarah Dalam Media Sosial: Tren Pendidikan Sejarah Publik. *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 14(2), 1–13.
- Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). Pengembangan media pembelajaran infografis untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 37–48.
- Pribad, B. A. (2017). *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran*. Prenadamedia Group. <https://books.google.co.id/books?id=A-LJDwAAQBAJ>
- Riyana, C., & RI, K. (2008). *MEDIA PEMBELAJARAN*. KEMENAG RI. https://books.google.co.id/books?id=ku0_DwAAQBAJ
- Saputri, I. E., Imaniar, L., & Putri, K. (2019). Perancangan Infografis Paradigma Bencana Alam di Indonesia Sebagai Peningkatan Kesiapsiagaan. *Jurnal Desain*, 7(1), 49–59.
- Senjaya, W. F., Karnalim, O., Handoyo, E. D., Santoso, S., Tan, R., Wijanto, M. C., & Edi, D. (2019). Peran infografis sebagai penunjang dalam proses pembelajaran siswa. *Abdimas Altruist: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 55–62.
- Sumiharsono, R., Hasanah, H., Ariyanto, D., & Abadi, P. (2017). *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Pustaka Abadi. <https://books.google.co.id/books?id=VJtlDwAAQBAJ>

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

